



PELAJARAN 8

**INDAHNYA BERAKHLAK
TERPUJI**

PETA KONSEP INDAHNYA BERAKHLAK MULIA



Pelajaran 8

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 8.1. Sikap terpuji di sekolah

Akhlak merupakan perilaku atau perbuatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari sebagai gambaran dari keimanan. Orang yang imannya sempurna akan menunjukkan akhlaknya baik, sedangkan orang yang tidak sempurna imannya maka akan terlihat dari akhlaknya yang kurang baik pula.

Akhlak terdiri atas akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah*. Akhlak *mahmudah* juga disebut dengan *akhlakul karimah* atau perilaku terpuji yang berarti perbuatan yang baik. Akhlak *mazmumah* disebut juga dengan perilaku tercela atau perbuatan yang tidak baik.

Nah, sekarang kita akan mempelajari beberapa contoh akhlak *mahmudah* atau perilaku terpuji yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.



AKTIVITAS



Tuliskan masing-masing sepuluh contoh akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah* di buku tulismu!

A. Berbaik Sangka



Gambar 8.2. Perilaku khusnudzan

Berbaik sangka atau berprasangka baik sering disebut dengan istilah berpikir positif (*positive thinking*). Maksudnya adalah memandang atau menyikapi segala sesuatu secara baik. Contohnya, ketika kita melihat dan berkenalan dengan seseorang, kita harus mengedepankan pikiran yang positif serta menilai seseorang tersebut dengan penilaian yang baik tanpa ada kecurigaan tentang keburukannya.

Istilah berbaik sangka dalam Islam disebut dengan istilah *husnuzan*. Sikap ini

sangat dianjurkan dan diperintah oleh Allah Swt. untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Allah Swt. melarang sikap buruk sangka kepada orang lain atau dikenal dengan istilah *syu'uzan*. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S. al-Hujurat/ 49:12 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang."

Mengapa kita harus berbaik sangka atau berpikir positif terhadap orang lain? Hal ini kita lakukan karena sesungguhnya orang lain seringkali tidak seburuk apa yang kita kira. Bahkan sebaliknya, kadangkala orang yang berpenampilan sederhana tetapi memiliki kelebihan dan kebaikan yang melebihi dari orang yang berpenampilan rapi dan terkesan mewah.

Contoh terbaik mengenai hal ini dapat kita lihat dari kisah Nabi Khidr dan Nabi Musa a.s. sebagaimana terdapat di dalam Q.S. al-Kahfi/ 18: 60 - 82. Perhatikan kisahnya berikut ini.

Nabi Khidr dan Nabi Musa a.s.

Suatu ketika, Allah Swt. memerintahkan Nabi Musa untuk menambah ilmu dari seseorang yang sedang berdiri di tepi pantai yang mempertemukan dua arus laut. Setelah mencari tempat yang dimaksud, di situ beliau menemukan Nabi Khidr.

Musa berkata kepada Khidr "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Dia menjawab "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku. Bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"

Musa berkata "Insya Allah, kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun."

Dia berkata "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku

tentang sesuatu apapun (berburuk sangka), sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu."

Maka berjalanlah keduanya, hingga dalam perjalanan tersebut, Khidr melakukan perbuatan-perbuatan tidak biasanya, sehingga menimbulkan prasangka dan pertanyaan dari Nabi Musa. Mendapati pertanyaan-pertanyaan dari Nabi Musa tersebut, maka Khidr berkata "Bukankah aku telah berkata sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama aku, bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri, melainkan yang demikian itu merupakan perbuatan yang kamu tidak dapat mengetahui tujuan yang sebenarnya dan bersabar terhadapnya."



Gambar 8.3. Ilustrasi Nabi Khidr

Dalam kisah ini, pelajaran penting yang dapat dipetik adalah kita harus selalu berbaik sangka dan berpikir positif terhadap orang lain. Sesungguhnya seseorang tidaklah seburuk apa yang kita pikirkan sebab kita hanya bisa melihat apa yang tampak tetapi tidak tahu niat baik apa yang ada di hatinya.



AKTIVITAS



1. Buatlah beberapa kelompok kecil di kelas
2. Setiap kelompok diberi satu tugas antara lain:
 - a. ciri-ciri perilaku baik sangka;
 - b. manfaat perilaku baik sangka;
 - c. ciri-ciri dari orang yang buruk sangka;
 - d. kerugian dari perilaku buruk sangka; dan
 - e. contoh perbuatan baik sangka.
3. Diskusikan tugas tersebut di kelompok masing-masing
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
5. Mintalah teman-teman untuk memberikan masukan terhadap hasil diskusimu

B. Simpatik

1. Cermatilah kisah berikut!

Suatu ketika Rasulullah saw. menjadi imam salat. Para sahabat yang menjadi makmum di belakangnya mendengar bunyi menggerutup seolah-olah sendi-sendi pada tubuh Rasulullah bergeser antara satu sama lain.

Sayidina Umar yang tidak tahan melihat keadaan baginda itu langsung bertanya setelah selesai salat, "Ya Rasulullah, kami melihat seolah-olah tuan menanggung penderitaan yang amat berat, apakah Anda sakit?" Namun Rasulullah menjawab, "Tidak. Alhamdulillah, aku sehat dan segar."

Mendengar jawaban ini Sahabat Umar melanjutkan pertanyaannya, "Lalu, mengapa setiap kali Anda menggerakkan tubuh, kami mendengar seolah-olah sendi bergesekan di tubuh Tuan? Kami yakin engkau sedang sakit."

Melihat kecemasan di wajah para sahabatnya, Rasulullah pun mengangkat jubahnya. Para sahabat amat terkejut. Ternyata perut Rasulullah yang kempis, kelihatan dililiti sehelai kain yang berisi batu kerikil untuk menahan rasa lapar. Batu-batu kecil itulah yang menimbulkan bunyi-bunyi halus setiap kali tubuh Rasulullah bergerak.

Umar memberanikan diri berkata, "Ya Rasulullah! Adakah bila anda menyatakan lapar dan tidak punya makanan, lalu kami hanya akan tinggal diam?"

Rasulullah menjawab dengan lembut, "Tidak sahabatku. Aku tahu, apa pun akan engkau korbakan demi Rasulmu ini, tetapi apakah yang akan aku jawab di hadapan Allah nanti apabila aku sebagai pemimpin, menjadi beban bagi umatnya?"

Para sahabat hanya tertegun. Rasulullah melanjutkan, "Biarlah kelaparan ini sebagai hadiah Allah buatku agar umatku kelak tidak ada yang kelaparan di dunia ini lebih-lebih lagi tidak ada yang kelaparan di akhirat kelak."

Dari kisah di atas, banyak hikmah dan pelajaran yang bisa kita teladani dan kita jadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari antara lain sikap simpati para sahabat kepada keadaan Rasulullah saw. dan sikap simpati Rasulullah kepada umatnya.

2. Pengertian Sikap Simpatik

Simpatik adalah perasaan tertarik kepada orang lain dikarenakan kelebihan atau karena hal tertentu sehingga ikut merasakan apa yang dialaminya. Orang yang memiliki sikap simpati akan mudah tumbuh perilaku kerjasama, tolong-menolong, serta perhatian terhadap apa yang menyebabkannya bersimpati.



Gambar 8.4. Simpatik

Salah satu contoh sikap simpatik adalah memberikan ucapan selamat kepada

teman yang memperoleh prestasi atau memberikan perhatian dan bantuan kepada teman yang mendapat musibah.

3. Dalil tentang Simpatik

Sikap simpati yang dimiliki oleh seseorang akan terjadi secara timbal balik sehingga akan menghasilkan suatu hubungan kerja sama. Misalnya, Tasya bersimpati kepada Siti sebagai juara pidato, demikian pula sebaliknya Siti bersimpati kepada Tasya sebagai pengarang yang hebat. Hasil dari saling simpati tersebut akhirnya akan menciptakan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan.

Sikap simpati yang timbal balik akan menghasilkan kerja sama dan tolong-menolong, hal ini dijelaskan dalam Q.S. al-Mā'idah/5: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Terjemahnya:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

4. Contoh Sikap Simpatik

Berikut beberapa contoh sikap simpati dalam kehidupan sehari-hari yang harus kita laksanakan.

- a. menjenguk teman yang sedang sakit;
- b. memberikan ucapan selamat kepada teman yang berhasil;
- c. memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan bantuan;
- d. meminjamkan buku atau pena kepada teman yang membutuhkan;
- e. ikut menyumbang dalam kegiatan sekolah; dan
- f. melaksanakan piket kelas bersama-sama.

5. Hikmah Sikap Simpatik

Berikut merupakan beberapa hikmah yang bisa kita ambil dari sikap simpati.

- a. Melatih sikap kepedulian.
- b. Memperkuat hubungan persaudaraan.
- c. Terjalannya hubungan yang harmonis dengan sesama.
- d. Mengurangi jumlah kejahatan karena hubungan baik.
- e. Mengamalkan perintah Allah Swt.
- f. Terhindar dari permusuhan.



AKTIVITAS



Ayo bermain drama tentang perilaku simpatik

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diberi tugas untuk bermain peran yang menunjukkan perilaku simpatik
3. Drama tersebut ditampilkan di depan kelas secara bergantian

C. Toleran

1. Pengertian Sikap Toleran



Gambar 8.5. Kerukunan

Toleran secara bahasa berarti tenggang rasa. Secara istilah toleran adalah tenggang rasa terhadap pendirian orang lain yang berbeda dengan pendirian kita. Hal ini dilakukan karena manusia diciptakan oleh Allah Swt. secara beragam dengan kelebihan dan kekuarangan. Oleh sebab itu, kita diperintahkan oleh Allah Swt. untuk saling menghargai kelebihan dan kekurangan yang ada.

Islam juga mengajarkan umatnya untuk saling menghargai antar pemeluk agama. Jika ada orang yang tidak seagama sedang melaksanakan ibadah menurut agamanya, harus dihargai dan dihormati kepercayaannya.

Begitu pula sebaliknya, jika orang Islam sedang melaksanakan ibadah, orang di luar Islam hendaknya bisa menghargai dan menghormati kepercayaan orang Islam. Hal ini dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S. al-Kāfirūn/109:6 sebagai berikut :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Terjemahnya;

"Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

2. Bersikap toleran dalam kehidupan

Sikap toleran dapat kita wujudkan dengan beberapa kebiasaan sehari-hari seperti perbuatan berikut ini.

- a. Tidak membuat kebisingan yang mengganggu lingkungan
- b. Saling menyayangi antar sesama.
- c. Menghargai perbedaan
- d. Tidak menjelek-jelekan kekurangan teman
- e. Tidak membanggakan diri atas kelebihan yang kita miliki
- f. Menghargai pendapat teman
- g. Tidak menyinggung perasaan teman
- h. Tidak mengganggu tetangga yang sedang istirahat



Gambar 8.6. Anak sedang bermain

3. Hikmah sikap toleran

Berikut ini merupakan hikmah atau keuntungan yang bisa kita rasakan dari sikap toleran antara lain:

- a. menciptakan ketenangan;
- b. menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat;
- c. menimbulkan persatuan dan saling menghormati;
- d. banyak memperoleh kemudahan; dan
- e. mempererat tali persaudaraan.



AKTIVITAS



Ayo bermain drama tentang perilaku toleran

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diberi tugas untuk bermain peran yang menunjukkan perilaku toleran
3. Drama tersebut ditampilkan di depan kelas secara bergantian

D. Hidup Rukun

Kerukunan merupakan suasana kehidupan yang aman, tentram, dan saling kerja sama antara anggota masyarakat. Semua orang harus hidup rukun. Hidup rukun harus dibiasakan dan wajib dilaksanakan. Hidup rukun diawali rukun dengan teman, keluarga, tetangga, dan rukun dengan masyarakat, akhirnya kita akan merasakan manfaatnya menjadi bangsa yang rukun.



Gambar 8.7. Hidup rukun

Banyak manfaat yang bisa kita rasakan dari perilaku hidup rukun antara lain berikut ini:

1. menghasilkan komunikasi yang baik;
2. kehidupan yang lebih harmonis;
3. keadaan lebih aman dan tentram;
4. mempererat tali persatuan;
5. menghindari perselisihan;
6. memiliki banyak teman; dan
7. terhindar dari perselisihan dan perpecahan.



AKTIVITAS



Ayo bermain drama tentang perilaku hidup rukun

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok diberi tugas untuk bermain peran yang menunjukkan perilaku hidup rukun
3. Drama tersebut ditampilkan di depan kelas secara bergantian

SIKAPKU

Saya, dalam kehidupan sehari-hari akan bersikap simpati, toleran, rukun kepada yang lain serta berpikir positif terhadap permasalahan yang dihadapi

TEKADKU

Aku bertekad akan menjadi anak yang berakhlak mulia dan saling menghargai serta selalu berpikir positif



RANGKUMAN



1. Akhlak adalah sikap, perbuatan, perilaku, atau tingkah laku.
2. Akhlak terdiri atas dua macam yakni *mahmudah* (terpuji) dan *mazmumah* (tercela)
3. *Khusnuzan* adalah perilaku baik sangka kepada orang lain
4. Kita harus baik sangka kepada orang lain karena seringkali orang lain tidak seburuk apa yang kita pikirkan.
5. Toleran adalah perasaan menghargai dan menghormati orang lain dengan menyadari adanya kelebihan dan kekurangan dari setiap individu satu dengan yang lainnya.
6. Sikap toleran dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S. al-Kāfirūn ayat 1 – 6
7. Contoh sikap toleran antara lain:
 - a. tidak ribut saat tetangga sedang istirahat;
 - b. menghargai perbedaan; dan
 - c. tidak memotong pembicaraan orang lain.
8. Sikap simpati adalah perasaan ketertarikan terhadap orang lain atas sikap dan kemuliaan yang dimiliki oleh seseorang yang patut dicontoh.
9. Contoh sikap simpati antara lain:
 - a. menjenguk teman yang sedang sakit
 - b. memberikan hadiah kepada teman yang berprestasi
 - c. memberi pinjaman pensil kepada teman yang membutuhkan
10. Hidup rukun merupakan suasana kehidupan yang aman, tentram, dan saling bekerjasama.



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang benar!

- Berikut ini yang termasuk akhlak tercela adalah...
 - husnuzan*
 - syu'uzan*
 - simpatik
 - toleran
- Kisah Nabi Khidr dan Nabi Musa a.s. terdapat di dalam surah ...
 - Yasin
 - al-Kahfi
 - al-Baqarah
 - Ali-Imran
- Perhatikan dan cermati ilustrasi kisah berikut ini!

Keysa selalu memberi maaf kepada Ani yang membatalkan perjanjiannya, karena dia yakin bahwa Ani berhalangan datang disebabkan ada kepentingan lain yang tidak bisa ditinggalkan.

Ilustrasi kisah di atas menunjukkan Keysa memiliki sikap....

 - toleransi
 - waspada
 - baik sangka
 - hidup rukun

- salah satu contoh perilaku toleransi di lingkungan sekolah adalah....
 - melaksanakan piket kelas bersama-sama
 - memberikan infak setiap hari jumat
 - bersikap tenang di masjid ketika orang salat
 - menjaga kebersihan lingkungan sekolah

5. Perasaan ketertarikan kepada orang lain atas kelebihan yang dimilikinya disebut sikap....

- A. toleran
- B. empati
- C. keinginan
- D. simpati

6. Menjenguk teman yang sedang sakit adalah contoh sikap

- A. toleran
- B. baik hati
- C. simpati
- D. setia kawan

7. Perhatikan ilustrasi kisah berikut ini!

Budi selalu menjalin silaturahmi dengan teman-temannya serta selalu melakukan perbuatan baik sehingga membuat teman-temannya sangat senang terhadapnya, begitu pula teman-teman Budi selalu mengajak Budi untuk bermain bersama-sama.

Ilustrasi di atas menunjukkan sikap

- A. toleransi
- B. waspada
- C. baik sangka
- D. hidup rukun

8. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- 1. hati menjadi senang bisa membantu orang lain
- 2. Bisa ikut membahagiakan orang lain
- 3. Menciptakan ketenteraman dan keamanan lingkungan
- 4. Mempererat persaudaraan dan silaturahmi

Pernyataan di atas yang merupakan hikmah dari sikap toleransi terdapat pada nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3

- C. 3 dan 4
D. 4 dan 1
9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!
1. Mendengarkan pendapat orang lain
 2. Membiarkan teman melaksanakan salat
 3. Menjenguk teman yang sedang sakit
 4. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam

Pernyataan di atas yang merupakan contoh perilaku simpati terdapat pada nomor....

- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 4 dan 1
10. Perhatikan narasi berikut ini!

Pada hari Minggu Ahmad dan Charles bermain bola bersama. Charles minta izin tidak dapat melanjutkan bermain sepak bola karena diajak orang tuanya pergi ke Gereja. Ahmad mengizinkan Charles meninggalkan permainan.

Sikap yang ditunjukkan oleh Ahmad pada cerita di atas adalah....

- A. menghargai pendapat orang lain
B. menghargai kejujuran orang lain
C. menghargai kemandirian orang lain
D. menghargai keyakinan orang lain

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Akhlak terpuji yang harus dilaksnakan disebut juga dengan... .
2. Akhlak tercela yang harus dihindari disebut juga dengan... .
3. Berbaik sangka kepada orang lain disebut dengan sikap... .
4. Perasaan ketertarikan kepada orang lain disebut
5. Q.S. al-Kāfirūn menjelaskan tentang sikap
6. Sikap toleransi tidak boleh diterapkan pada aspek

7. Mempererat tali silaturahmi adalah manfaat dari
8. Suasana kehidupan yang aman, tenteram dan saling kerjasama antara anggota masyarakat disebut....
9. Melatih sikap kepedulian merupakan hikmah sikap....
10. Membiarkan orang lain beribadah menurut agamanya disebut....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kita harus berprasangka baik kepada orang lain?
2. Apa saja manfaat hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah yang dimaksud dengan toleransi dalam beragama?
4. Bagaimana contoh sikap simpati kepada teman?
5. Bagaimana contoh sikap toleran dalam kehidupan sehari-hari?

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾